BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang besar dengan memiliki luas wilayah sebesar 5.455.675 km² dan 3.544.744 km² bagian 2/3 wilayahnya merupakan lautan. Negara Indonesia yang luas wilayahnya membutuhkan pembangunan nasional yang dilaksanakan secara merata dan serentak diseluruh wilayah Indonesia serta diberbagai tingkat pemerintahan dari mulai pemerintahan pusat sampai dengan Pemerintah Indonesia telah memberlakukan Undang-Undang Desa yaitu Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa untuk upaya dalam melakukan percepatan pembangunan nasional dan mengatasi kesenjangan dalam pembangunan khususnya desa (Dewi Rahayu et al., 2023). Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 sebagaimana telah diubah dengan 215/PMK.05/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinanan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) (Statistik, 2019).

Seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, diperlukan dukungan teknologi informasi dalam

bentuk sistem informasi. Sistem informasi merupakan salah satu pemanfaatan pada bidang teknologi informasi yang menghasilkan informasi dalam membantu pengambilan keputusan untuk kemajuan organisasi. Sistem informasi mengandung komponen-komponen seperti Blok Masukan *(Input Block)*, Blok Model *(Model Block)*, Blok Keluaran *(Output Block)*, Blok Teknologi *(Technology Block)* dan Basis Data *(Database Block)*. Salah satu penerapan dari sistem informasi adalah Sistem Informasi Akuntansi, yang berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Made Mila Rosa Desmayani et al., 2021).

Laporan keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalampenyajian laporan keuangan. Hal ini juga dinyatakan dalam PSAK No.1 bahwa laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, juga catatan atas laporan keuangan serta informasi komparatif lainnya (Hastiwi et al., 2022). Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban suatu organisasi kepada publik atas pengelolaan keuangan yang dilakukan. Informasi dalam laporan keuangan banyak digunakan oleh pihak yang berkepentingan, dan pihak yang berkepentingan menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Namun pada kenyataannya, di Kantor Wali Nagari Aie Angek pengelolaan keuangan yang berbasis pada pemasukan dan pengeluaran seringkali menghadapi kesalahan dalam proses pengelolaan. Kondisi ini berdampak pada efektivitas dan

efisiensi dalam pengambilan keputusan, serta memperbesar risiko ketidaktepatan dalam penggunaan anggaran dana desa. Oleh karena itu, penulis merancang sistem informasi berbasis web untuk mempermudah pengelolaan keuangan tersebut.

Perancangan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. PHP *(Hypertext Preprocessor)* adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, karena sifatnya *open-source* dan kompatibel dengan berbagai database. MySQL digunakan untuk menyimpan, mengelola, mengambil dan memanipulasi data secara efisien.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan skripsi dengan judul : **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS WEB PADA KANTOR WALI NAGARI AIE ANGEK MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisa dan pengamatan yang penulis lakukan di Kantor Wali Nagari Aie Angek, penulis memperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan dibangunnya sistem informasi laporan keuangan dapat meningkatkan kinerja serta mempermudah pengelolaan laporan keuangan pada Kantor Wali Nagari Aie Angek?
2. Bagaimana laporan keuangan pada Kantor Wali Nagari Aie Angek dapat menghasilkan pembuatan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat?

3. Bagaimana mengimplementasikan perancangan sistem informasi laporan keuangan pada Kantor Wali Nagari Aie Angek?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kinerja serta mempermudah proses pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan pada Kantor Wali Nagari Aie Angek secara efisien dan sistematis.
2. Penerapan sistem informasi laporan keuangan berbasis web dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan tingkat akurasi data laporan keuangan pada Kantor Wali Nagari Aie Angek.
3. Implementasi perancangan sistem informasi laporan keuangan pada Kantor Wali Nagari Aie Angek dapat dilakukan secara efektif apabila disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, alur kerja keuangan, serta didukung oleh pelatihan dan insfrastruktur yang memadai.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya agar pembahasan tetap terfokus dan tidak menyimpang dari topik utama. Oleh karena itu, penulis menetapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada perancangan sistem yang mengelola laporan keuangan pada Kantor Wali Nagari Aie Angek

2. Sistem yang dikembangkan berbasis web dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Ruang lingkup penelitian terbatas pada tahap perancangan dan pengembangan sistem informasi, tanpa mencakup proses implementasi sistem secara menyeluruh pada lingkungan Kantor Wali Nagari Aie Angek.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini terlaksana sesuai dengan yang diinginkan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun dan merancang sistem informasi laporan keuangan berbasis web yang bertujuan untuk mempermudah Kantor Wali Nagari Aie Angek dalam mengelola dan menyajikan data keuangan secara lebih efisien dan terorganisir.
2. Mengimplementasikan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk membangun sistem yang mampu menjalankan fungsi pelaporan keuangan secara optimal.
3. Meningkatkan ketepatan, kecepatan dan kemudahan dalam proses penyusunan laporan keuangan serta meminimalkan potensi kesalahan dalam pencatatan data.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat yang relevan dengan

pengembangan sistem informasi laporan keuangan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan solusi praktis dalam pengelolaan serta penyusunan laporan keuangan secara efisien dan tepat waktu.
2. Mengurangi potensi kesalahan pencatatan maupun perhitungan karena proses yang sudah terotomatisasi.
3. Memberikan kemudahan dalam memasukkan data dan mengolah informasi.

1.7 Gambaran Umum Kantor Wali Nagari Aie Angek

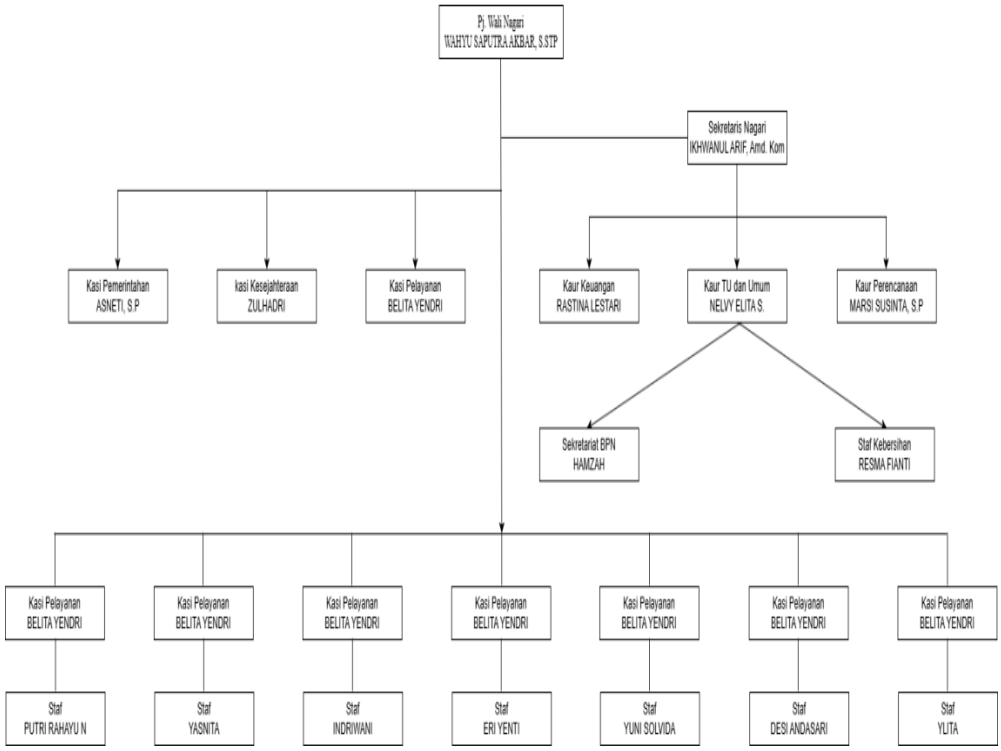
Secara geografis Nagari Aie Angek terletak di sebelah selatan Kecamatan Sijunjung yang berada pada 160 M diatas permukaan laut dengan temperatur suhu pada Nagari Aie Angek berkisar antara 30℃ sampai dengan 36℃ dengan curah hujan rata-rata 207.80 MM. Wilayah Nagari Aie Angek berupa bentangan alam yang terdiri dari daratan rendah dengan luas sekitar 654,48 Ha dan perbukitan dengan luas sekitar 5.396,552 Ha.

Kehidupan sosial budaya di Nagari Aie Angek sangat dipengaruhi oleh adat Minangkabau. Filosofi **"Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah"** menjadi dasar dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai keagamaan sangat melekat dalam keseharian warga Nagari Aie Angek. Berdasarkan ajaran islam, rasa kebersamaan dan kekeluargaan tumbuh dengan kuat, sehingga memupuk semangat persatuan serta kesatuan dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Hal ini tercermin daari tingginya semangat gotong royong yang ditunjukkan dalam berbagai kegiatan, baik yang bersifat keagamaan maupun yang berkaitan dengan pemerintah nagari.

Kantor Wali Nagari memegang peranan penting dalam melaksanakan berbagai fungsi pemerintahan yang bersifat kompleks dan beragam. Tanggung jawab tersebut mencakup pelayanan kepada masyarakat, membangun kerja sama dengan lembaga-lembaga ditingkat nagari dan menjalin koordinasi dengan instansi pemerintahan ditingkat kecamatan hingga kabupaten guna mewujudkan pelayanan public yang lebih baik dan terpadu.

1.8 Struktur Organisasi

Pelaksanaan fungsi pemerintahan dan pelayanan publik pada Kantor Wali Nagari Aie Angek didukung oleh struktur organisasi yang tertata secara sistematis. Pengorganisasian dimaksudkan untuk memudahkan manajemen mencapai suatu tujuan organisasi.



Sumber: Kantor Wali Nagari Aie Angek

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Wali

1.9 Pembagian Tugas

Pembagian tugas dan tanggung jawab antar unsur pemerintahan nagari dalam struktur tersebut memungkinkan setiap kegiatan dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Tugas yang akan diemban oleh Nagari Aie Angek dalam menjalankan kerjanya, yaitu:

1. Bidang Pemerintahan
    1) Menegakkan disiplin aparatur pemerintahan nagari.
    2) Menyesuaikan/menata masing-masing aparatur pemerintahan nagari yang berdasarkan pendidikan dan keterampilan minimal berpendidikan SLTA sederajat sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku.
    3) Membekali Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing aparatur melalui pelatihan, baik secara umum maupun secara administrasi.
    4) Membersihkan pemerintahan nagari dari unsur Korupsi Kolusidan Nepotisme (KKN).
    5) Memfasilitasi pemekaran nagari/jorong bagi yang memenuhi persyaratan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
2. Bidang Pendidikan
    1) Memberikan hadiah kepada anak-anak yang berprestasi mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) minimal untuk pemuncak sekolah (Juara Umum) sesuai dengan ketersediaan dana saat penerimaan rapor.
    2) Memberikan motivasi/dorongan terhadap anak-anak sesuai dengan tingkatan yang ada mulai dari PAUD s/d Perguruan Tinggi.

3. Bidang Agama/Adat Istiadat

    1) Melaksanakan pembinaan generasi muda yang beriman dan bertaqwa antara lain dengan menghidupkan kegiatan Wirid Remaja.
    2) Melaksanakan Wirid Adat (Mingguan Adat) minimal satu kali dalam satu bulan.
    3) Melaksanakan Wirid Alim Ulama (Muzakarah) minimal satu kali dalam satu bulan.
    4) Memperjuangkan pembangunan tempat ibadah dan rumah adat melalui dana nagari, kecamatan, kabupaten, provinsi dan pusat.

4. Bidang Sosial Budaya

    1) Menggalakkan kembali semangat gotong royong dilingkungan masyarakat.
    2) Menghidupkan kembali kesenian tradisional serta olahraga secara menyeluruh disetiap jorong.
    3) Mengusulkan para pelanggan listrik yang tidak disubsidi oleh pemerintah saat ini sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah.

5. Bidang Pembangunan

    1) Melaksanakan imprastruktur nagari secara merata disetiap jorong sesuai kebutuhan menggunakan dana ADD, APBD, Pokir DPRD dan APBN.

2) Mengusulkan pembangunan irigasi baru serta pemeliharaan irigasi yang sudah ada ke Pemda Kabupaten/Provinsi yang bertujuan meningkatkan penghasilan nagari dibidang pertanian.
3) Memperjuangkan secara bersama-sama dengan seluruh lapisan masyarakat nagari Aie Angek baik yang ada dikampung maupun di perantauan untuk pembangunan gedung sekolah lanjutan tingkat atas.